BAXIAN (八仙) DALAM KEYAKINAN RELIGIUS MASYARAKAT TIONGHOA DI BOGOR

Skripsi diajukan sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh:

SITI ROHANI

07120013



JURUSAN SASTRA CINA
FAKULTASSASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA

2011

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul:

Baxian (八仙) dalam Keyakinan Religius Masyarakat Tionghoa di Bogor

Oleh:

SITI ROHANI

07120013

Disetujui untuk diujikan dalam sidang Skripsi Sarjana

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sastra Cina

C. Dewi Hartati, SS. M. Si

Pembimbing

Prof. Gondomono, Ph. D.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Sarjana berjudul:

Baxian (八仙) dalam Keyakinan Religius Masyarakat Tionghoa di Bogor

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 23 Februari 2011.

dihadapan Panitia Ujian Sidang Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing/penguji,

(Prof. Gondomono, Ph. D.)

Ketua Panitia/penguji,

(Alexandra S. Ekapartiwi, SS. M. Pd)

Pembaca/Penguji,

(C. Dewi Hartati, SS. M. Si)

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Sastra Cina

(C. Dewi Hartati, SS. M. Si)

Dekan Fakultas Sastra

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

FAKULTAS SABT

LEMBARPERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama

: Siti Rohani

NIM

: 07120013

mahasiswa program : Si Sastra Cina

tahun akademik

: 2007

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Prof. Gondomono, Ph. D. dengan judul Baxian (八仙) dalam Keyakinan Religius Masyarakat Tionghoa di Bogor, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isi seluruhnya menjadi tanggung jawab penulis sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 10 Februari 2011

Siti Rohani

ABSTRAKSI

。夏国曹玮, 千脉静, 动小问, 宾际吕, 邱采蓝, 考果光, 段

。代命主的跑

KATA PENGANTAR

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Sastra, jurusan Sastra Cina di Universitas Darma Persada. Penulis mengambil topik "BAXIAN (八仙) DALAM KEYAKINAN RELIGIUS MASYARAKAT TIONGHOA DI BOGOR". Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat dukungan moral maupun materil. Oleh karena itu, tidaklah berlebi han jika dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Allah SWT yang telah memberikan rahmat, anugrah dan karunia-Nya selama ini, sehingga skripsi ini dapat diselesai kan dengan baik.
- 2. Keluargaku tercinta alm. ayah, mama, ce eri, dan kakak-kakakku yang banyak memberikan semangat, motivasi, dan bantuan sampai akhirnya saya bisa menyelesaikan pendidikan SI dan mendapat gelar sarjana. Tanpa kalian aku tidak akan bisa seperti ini. Aku sayang dan cinta kalian muuacchh...
- Prof. Gondomono, Ph. D selaku dosen pembimbing dan penguji, terima kasih sebesar-besarnya karena telah membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 4. C. Dewi Hartati, SS. M. Si selaku Ketua Jurusan Sastra Cina Universitas Darma Persada dan penguji sidang skripsi. Terima kasih telah membantu dan mendidik saya selama perkuliahan, sehingga saya bisa cepat menyelesaikan kuliah saya.

- Alexandra S. Ekapartiwi, SS selaku Ketua Panitia Ujian Sidang Skripsi Sarjana. Terima kasih telah mendidik saya selama perkuliahan.
- Emiyasusi Susanti, SS selaku dosen Pembimbing Akademik, terima kasih telah membimbing dan mendidik saya, sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah tepat pada waktunya.
- 7. Elyana, SS dosen yang telah memberikan bahan-bahan skripsi dan menemani saya ketika penelitian lapangan di Bogor, sehingga skripsi saya ini dapat terselesaikan dengan baik. 谢谢老师, 我爱你。

 Mmuuaa cchhh...hhehehee
- 8. Semua dosen Jurusan Sastra Cina Universitas Darma Persada: Bapak Hin Goan Gunawan, Bapak Suganda, Bapak Jones, Ibu Poppy, Ibu Neila, Ibu Febi, Ibu Rebeca, Ibu Aprilia dan Ibu Renita terima kasih telah mendidik saya selama di bangku kuliah.
- 9. Teman-teman se-angkatanku tersayang. Kita telah melewati masa-masa kuliah yang begitu lama, namun terasa begitu singkat. Semoga setelah kita lulus, silaturahmi kita dapat terus berjalan. Aku pasti akan sangat merindukan kalian dan masa-masa kita kuliah. Hiks...hiks... I luph u my Friends...:
- 10. Erwin pacarku sayang. Terima kasih telah memberikan semangat dan dukungan dan memberikan warna di hidupku, sehingga semua menjadi lebih indah (walau sering berantem...hhheeehhee). Semoga impian dan harapan kita untuk membangun sebuah keluarga sakinah, mawaddah warahmah dapat terwujud. Ami n... I love u sayanggg...

- 11. Rekan-rekan di PT. Newcom dan STIAS Bunda Hati Kudus. Terima kasih atas dukungan dan pengertiannya, mohon maaf karena sering tidak masuk kerja ketika melakukan penulisan skripsi.
- 12. Klenteng Hian Tan Kong di Cileungsi dan Klenteng Hok Tek Bio di Cibinong yang sudah memperbolehkan saya melakukan penelitian dan memberikan informasi yang saya butuhkan.
- 13. Semua pihak yang telah membantu saya dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan dan dukungannya.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan perhatian dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis sangat mengharapkan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya.

Jakarta, 25 Februari 2011 Penulis,

Siti Rohani

DAFTAR ISI

Sampul Ju-	dul	i
Lembar Pe	ersetujuan	ii
Lembar Pe	engesahan	iii
Lem bar Pe	ernyataan	iv
Abstraksi.	***************************************	v
Kata Peng	antar	vi
Daftar Isi		ix
BAB I PEI	NDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.2	Permasalahan	2
1.3	Ruang Lingkup Masalah	2
1.4	Tujuan Penulisan	2
1.5	H.potesis	3
1.6	Metode Penelitian	3
1.7	Manfiaat Penulisan	3
1.8	Sistematika Penulisan	4

1.9	Sistem E jaan	5
BABII	SEJARAH DAN KISAH DELAPAN ORANG YANG	;
	KEMUDIAN DISEBUT BA XIAN (八仙)	6
2.1	Latar Belakang Ba Xian	6
2.2	Dewa-dewi Ba Xian	9
2.2.1	Zhong Li Quan (钟离权)	9
2.2.2	Li Tie Guai (李铁拐)	12
2.2.3	Lü Dong Bin (呂洞宾:)	19
2.2.4	Zhang Guo Lao (张果老)	24
2.2.5	Lan Cai He(蓝采和)	30
2.2.6	He Xian Gu (何仙姑)	32
2.2.7	Han Xiang Zi (韩湘子)	37
2.2.8	Cao Guo Jiu (曹国舅)	41
вав іп	BA XIAN DALAM KLENTENG DI BOGOR	45
3.1	Pengertian Klenteng	45
3.2	Ba Xian dalam Klenteng	46
3,2.1	Klenteng Hian Tan Kong (亥坍公) di Cileungsi	48

3.2.2	Klenteng Hok Tek Bio(福德庙)di Cibin ong	50
BABIV	KESIMPULAN	53
Bibliografi		55
Glosari		58
Lampiran.		60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam agama-agama masyarakat Tionghoa dikenal banyak sekali dewa-dewi. Namun pada umumnya, masyarakat Tionghoa hanya mengetahui dewa-dewi yang memang sudah ada dalam agama, baik dalam agama Buddha maupun agama Dao. Namun hanya sedikit masyarakat yang mengetahui tentang adanya Baxian ()(11) atau Delapan Dewa yang berasal dari agama Dao. Baxian adalah dewa-dewi Dao yang hidup pada masa yang berbeda yang mencapai kekekalan hidup dan termasuk dewa-dewi terkenal dalam keyakinan religius masyarakat Tionghoa, termasuk masyarakat Tionghoa di Indonesia. Ada kisah yang menarik dibelakang Baxian. Ketika orang-orang tersebut dalam proses mencapai keabadian.

Oleh karena itu, maka dalam skripsi ini penulis akan membahas tentang "Baxian (//////////) dalam keyakinan religius masyarakat Tionghoa di Bogor". Topik ini penting untuk dibahas agar masyarakat tidak hanya mengetahui dewa-dewi yang ada dalam agama yang sejak awal memang merupakan seorang dewa-dewi, tetapi juga mengetahui bahwa ada beberapa dewa-dewi yang berasal dari manusia biasa, yaitu Baxian atau Delapan Dewa.

Kisah Baxian menunjukkan bahwa manusia dapat mencapai kehidupan abadi dalam kebahagiaan, melalui tindakan-tindakan yang tidak mementingkan diri sendiri dan melalukan perbuatan baik.

1.2 Permasalahan

Permasalahan yang muncul dalam skripsi ini adalah:

- 1. Apa dan siapa Baxian itu?
- 2. Bagaimanakah tokoh-tokoh itu bisa menjadi Baxian?
- 3. Adakah klenteng khusus Baxian di Bogor?
- 4. Siapa yang memuja Baxian?

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Penulis akan membatasi penulisan skripsi ini hanya pada pembatasan mengenai *Baxian* sebagai sebuah keyakinan religius dan bukan *Baxian* sebagai sebuah dongeng atau legenda. *Baxian* merupakan dewa-dewi yang berasal dari agama Dao. Oleh karena itu, penulis juga membatasi hanya pada *Baxian* sebagai dewa Dao dan tidak membahas lebih jauh tentang agama Dao.

1.4 Tujuan Penulisan

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memberikan uraian tentang Baxian sampai saat ini. Agar masyarakat lebih mengetahui dan memahami tentang Baxian dan tempatnya dalam agama Dao.

1.5 Hipotesis

Pada umumnya, Baxian (八仙) saat ini tidak terlalu dikenal oleh masyarakat Tionghoa. Klenteng-klenteng Baxian yang ada di Indonesia sangat jarang ditemui. Hampir tidak ada klenteng khusus untuk Baxian di Indonesia. Dewa-dewi Baxian pun saat ini sudah jarang disembah oleh masyarakat Tionghoa.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis akan menggunakan beberapa metode penelitian, yaitu:

a. Metode Penelitian Kepustakaan

Metode penelitian kepustakaan yaitu dengan menggunakan sumber buku-buku, artikel dan internet, baik dalam bahasa Indonesia, bahasa Cina maupun bahasa Inggris.

b. Metode Penelitian Lapangan

Data informasi diperoleh dengan cara pengamatan secara langsung, serta wawaneara. Wawancara di lakukan kepada narasumber di klenteng Hok Tek Bio yang berada di Cibinong dan di klenteng Hian Tan Kong yang terletak di Cileungsi.

1.7 Manfaat Penulisan

Skripsi ini diharapkan dapat memberikan pengenalan dan pengetahuan mengenai Delapan Dewa atau Baxian (八旬) dalam keyakinan religius masyarakat Tionghoa di Bogor.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, permasalahan, ruang lingkup masalah, tujuan penulisan, hipotesis, metode penelitian, sistematika penulisan, serta catatan istilah ejaan yang digunakan dalam skripsi.

BAB II SEJARAH DAN KISAH DELAPAN ORANG YANG KEMUDIAN DISEBUT BAXIAN (八仙)

Bab ini menjelaskan tentang pengertian Baxian, tentang dewa-dewi yang ada dalam Baxian, dan bagaimana manusia biasa bisa menjadi dewa-dewi yang disebut Baxian.

BAB III BAXIAN (八仙) DALAM KLENTENG DI BOGOR

Bab ini memberikan uraian tentang klenteng

Baxian itu, fungsi Baxian dalam klenteng tersebut, serta

tu juan memuja Baxian.

BAB IV KESIMPULAN

Pada bab ini penulis menyimpulkan apa yang telah dibahas pada BAB II dan BAB III.

1.9 Sistem Ejaan

ejaan resmi yang digunakan di Cina yaitu, Hanyu Pinyin (汉语拼音) dan diikuti Hanzi (汉字). Namun demikian nama-nama dan istilah yang bukan bahasa Mandarin, seperti bahasa Hokkian, Kanton, Hakka dan lain-lain akan dipertahankan dilengkapi dengan ejaan pinyin (汉语封 音) dan aksara Han (汉字) untuk pemunculan yang pertama kali saja. Kemunculan yang kedua dan seterusnya, tetap menggunakan ejaan yang sudah lazim di antara para pemuja Baxian.